

**PENGARUH MANAJEMEN WAKTU TERHADAP PRODUKTIVITAS
AKADEMIK MAHASISWA S1 PRODI ADMINISTRASI PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

Dhiya Fadhillah Ismi¹, Novriyanti Achyar², Syahril³, Enceria Damanik⁴

¹Administrasi Pendidikan, Universitas Negeri Padang

[¹dhiyafadhillahismi9@gmail.com](mailto:dhiyafadhillahismi9@gmail.com), [²noyach1115@gmail.com](mailto:noyach1115@gmail.com),

[³syahril@fip.unp.ac.id](mailto:syahril@fip.unp.ac.id), [⁴enceria@fip.unp.ac.id](mailto:enceria@fip.unp.ac.id)

ABSTRACT

This research is grounded in issues related to time management and its connection to students' academic productivity. This study aims to determine the effect of time management on the academic productivity of undergraduate students in the Educational Administration Study Program at Universitas Negeri Padang. This research employed a quantitative approach with a causal associative design. The population consisted of 606 undergraduate students, with a sample of 243 respondents selected through Simple Random Sampling. Data were collected using a Likert-scale questionnaire, which was tested on 30 respondents and found to be valid and reliable through SPSS analysis. Data analysis was conducted using simple linear regression, including t-test hypothesis testing and the coefficient of determination (R^2). The results showed that students' academic productivity was in the very good category, with an achievement of 86.54%, while time management was in the good category, with a score of 75.42%. Time management contributed 68.7% to students' academic productivity, while the remaining 31.3% was influenced by other factors outside the scope of this study. These findings indicate that better time management is associated with higher academic productivity among students. Therefore, students are encouraged to improve their time management skills by setting clear learning goals, prioritizing academic tasks, creating regular schedules, avoiding procrastination, and developing a stronger sense of responsibility toward their academic obligations. Effective time management is expected to enhance students' academic productivity in a sustainable manner.

Keywords: *academic productivity, Educational Administration, time management*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh permasalahan manajemen waktu yang berkaitan dengan produktivitas akademik mahasiswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh manajemen waktu terhadap produktivitas akademik mahasiswa S1 Program Studi Administrasi Pendidikan Universitas Negeri Padang. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal. Populasi penelitian berjumlah 606 mahasiswa, dengan sampel sebanyak 243 orang yang ditentukan melalui teknik Simple Random Sampling. Pengumpulan data dilakukan menggunakan angket berskala Likert yang telah diujicobakan kepada 30 responden dan dinyatakan valid serta reliabel melalui pengolahan SPSS. Analisis data menggunakan regresi linier sederhana, dengan pengujian hipotesis t dan koefisien determinasi (R^2). Hasil penelitian menunjukkan bahwa produktivitas akademik mahasiswa berada pada kategori sangat baik dengan capaian 86,54%, sedangkan manajemen waktu berada pada kategori baik dengan capaian 75,42%. Manajemen waktu memberikan pengaruh sebesar 68,7% terhadap produktivitas akademik, sementara 31,3% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian ini. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin baik manajemen waktu mahasiswa, semakin tinggi pula produktivitas akademik yang dicapai. Oleh karena itu, disarankan agar mahasiswa terus meningkatkan kemampuan manajemen waktu dengan menetapkan tujuan belajar yang jelas, menyusun prioritas tugas, membuat jadwal kegiatan yang teratur, menghindari penundaan, serta membangun tanggung jawab

terhadap kewajiban akademik. Penerapan manajemen waktu yang baik diharapkan mampu meningkatkan produktivitas akademik mahasiswa secara berkelanjutan.

Kata Kunci: produktivitas akademik, administrasi pendidikan, manajemen waktu

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan proses sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar serta proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya (Ningsih 2024). Hal ini sejalan dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyatakan bahwa pendidikan bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (Zakki et al. 2022)

Salah satu ukuran keberhasilan pendidikan tinggi adalah produktivitas akademik mahasiswa, yaitu kemampuan menghasilkan karya dan capaian belajar secara optimal dengan pemanfaatan waktu dan sumber daya yang efisien. Produktivitas akademik tidak hanya mencakup hasil belajar atau nilai akademik, tetapi juga mencerminkan kemampuan mahasiswa dalam mengelola waktu, menyelesaikan tugas tepat waktu, serta berpartisipasi aktif dalam kegiatan akademik (Biringkane et al. 2023).

Produktivitas akademik adalah kemampuan mahasiswa

dalam menghasilkan kinerja belajar yang optimal, baik dari segi kualitas maupun kuantitas, sesuai dengan standar yang telah ditetapkan dalam proses pendidikan. Pentingnya produktivitas akademik terletak pada perannya dalam mencerminkan keberhasilan mahasiswa dalam mencapai tujuan pembelajaran (Mawardi et al. 2018).

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan adanya hubungan positif antara manajemen waktu dan hasil akademik. Produktivitas akademik mahasiswa perlu ditingkatkan untuk menunjang keberhasilan proses pembelajaran di perguruan tinggi. Namun, berdasarkan hasil observasi awal peneliti di lingkungan mahasiswa Universitas Negeri Padang, produktivitas akademik masih belum optimal (Dewi, Kholidy, and Prajitiasari 2025).

Produktivitas studi mahasiswa dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi motivasi dan disiplin diri, kemampuan manajemen waktu, kesehatan fisik dan mental, serta gaya belajar yang efektif. Sementara itu, faktor eksternal mencakup lingkungan belajar, dukungan sosial, metode pengajaran dosen, serta akses

terhadap teknologi dan sumber belajar (Ali and Ahmadi 2024).

Diantara berbagai faktor tersebut, manajemen waktu merupakan salah satu faktor internal yang diduga mempengaruhi produktivitas akademik. Kemampuan mahasiswa dalam menetapkan tujuan, menyusun prioritas, membuat jadwal, serta menghindari penundaan sangat menentukan efektivitas proses belajar (Anabillah, Febriansyah, and Dwi 2022).

Manajemen waktu adalah proses perencanaan dan pengendalian penggunaan waktu agar seseorang dapat bekerja secara efektif dan efisien dalam mencapai tujuan (Syahril, Rifma, and Fitria 2022). Manajemen waktu merujuk pada kemampuan individu dalam mengatur dan mengelola waktu secara efektif untuk berbagai aktivitas, termasuk penentuan prioritas, pengendalian penundaan (prokrastinasi), serta konsistensi dalam menjalankan tanggung jawab yang telah direncanakan (Chaerudin, Gumelar, and Mulyani 2025).

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif kausal. Penelitian kuantitatif digunakan karena data yang diperoleh berupa angka dan diolah menggunakan metode statistik untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antarvariabel. Pendekatan asosiatif

dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana variabel bebas, yaitu manajemen waktu (X), berpengaruh terhadap variabel terikat, yaitu produktivitas akademik mahasiswa (Y).

Menurut Sugiono (2020), penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. penelitian ini berupaya untuk mengukur dan menjelaskan pengaruh manajemen waktu terhadap produktivitas akademik mahasiswa Departemen Administrasi Pendidikan Universitas Negeri Padang secara objektif, sistematis, dan terukur melalui penyebaran kuesioner serta analisis data numerik (Achyar et al. 2026).

Tabel 1. Jumlah Populasi

No	Tahun Masuk	Jumlah
1.	2021	11
2.	2022	215
3.	2023	176
4.	2024	204
Total		606

Teknik pengambilan sampel pada penelitian menggunakan teknik *proportionate random sampling*. Dalam penelitian ini penulis mengelompokkan berdasarkan tahun masuk

mahasiswa yaitu tahun masuk 2021, 2022, 2023, dan 2024. Dalam penelitian ini, jumlah sampel yang digunakan ditentukan dengan rumus slovin. Rumus slovin berfungsi menentukan ukuran sampel minimum yang dianggap cukup untuk menggambarkan karakteristik populasi secara akurat tanpa harus meneliti semua anggota populasi dan berguna ketika penelitian melibatkan populasi besar, tetapi tetap dapat menghasilkan sampel yang relatif kecil yang mampu mewakili keseluruhan populasi (Damanik et al. 2026).

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Penelitian ini terdiri dari dua variabel utama, yaitu manajemen waktu (X) sebagai variabel independen dan produktivitas akademik (Y) sebagai variabel dependen. Variabel manajemen waktu diartikan sebagai kemampuan mahasiswa dalam merencanakan, mengatur, dan mengendalikan penggunaan waktu secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan akademik.

Penelitian ini terdiri dari dua variabel utama, yaitu manajemen waktu (Y) sebagai variabel independen dan produktivitas akademik (X) sebagai variabel dependen. Manajemen waktu diukur melalui Empat indikator, yaitu Menetapkan tujuan, Menyusun prioritas, Menyusun jadwal Menghindari penundaan. Menurut Sugiyono (2013) skala

Likert berfungsi untuk menilai sikap, pendapat, serta persepsi individu maupun kelompok terhadap suatu fenomena sosial. Berdasarkan penggunaan skala Likert dalam angket penelitian ini, peneliti menetapkan sistem penilaian yang dijelaskan pada Tabel berikut:

Tabel 2. Model Skala Likert

No	Rentang	Bobot
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Netral (N)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Melakukan analisis terhadap hasil uji coba untuk menilai tingkat validitas dan reliabilitas, dengan tujuan memastikan bahwa angket yang digunakan layak dan dapat dipercaya sebagai alat pengumpulan data penelitian

1. Uji Validitas
2. Uji Reliabilitas

Dalam penelitian ini, metode pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner atau angket. Peneliti menggunakan data sumber primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari responden tanpa perantara. Pengumpulan data primer dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner melalui media Google Form. Angket yang telah disusun kemudian dibagikan kepada responden melalui tautan (link) Google Form, dan setelah seluruh data terkumpul, langkah berikutnya adalah mengolah data

tersebut dengan menggunakan teknik analisis data yang telah ditentukan.

Teknik analisis data merupakan tahapan dalam penelitian yang dilakukan dengan menelaah seluruh data yang telah diperoleh melalui berbagai instrumen, seperti kuesioner atau angket dengan tujuan untuk memudahkan peneliti dalam memahami data serta mendukung proses penarikan kesimpulan (Arikunto 2010). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan bantuan perangkat lunak *Statistical Package for the Social Sciences* (SPSS) untuk mengolah dan menganalisis data. Analisis data dilakukan menggunakan rumus korelasi dengan pendekatan nilai rata-rata (mean).

Uji prasyarat analisis dilakukan dengan tujuan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh memenuhi ketentuan yang diperlukan sebelum dianalisis menggunakan teknik yang telah ditetapkan oleh peneliti.

1. Uji Normalitas
2. Uji Linieritas
3. Uji Regresi Linear Sederhana
4. Uji Signifikasi Koefisien Regresi (Uji t)

C. Hasil Penelitian & Pembahasan

1. Hasil

Variabel produktivitas akademik (Y) dalam penelitian ini diukur menggunakan empat indikator utama, yaitu efisiensi waktu, penerapan strategi belajar, pengelolaan prioritas, dan kualitas hasil belajar.

Keempat indikator tersebut dikembangkan menjadi sejumlah butir pernyataan dalam kuesioner yang kemudian diisi oleh 243 responden

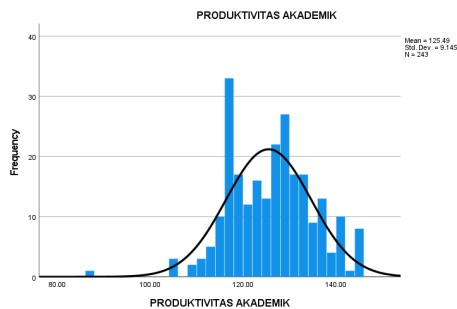
Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS, diperoleh gambaran statistik deskriptif variabel produktivitas akademik sebagai berikut:

Tabel 3. statistik deskriptif variabel (Y)

Statistik	Nilai
Jumlah Responden (N)	243
Mean	125,4856
Median	126
Standar Deviasi	9,14545
Range	58
Minimum	87
Maximum	145

Berdasarkan hasil analisis deskriptif variabel produktivitas akademik, diketahui bahwa jumlah responden (N) sebanyak 243 orang. Nilai rata-rata (mean) produktivitas akademik sebesar 125,4856 yang menunjukkan bahwa secara umum tingkat produktivitas akademik mahasiswa tergolong tinggi. Nilai median sebesar 126 mengindikasikan bahwa separuh responden memiliki skor manajemen waktu di atas angka tersebut dan separuh lainnya di bawah nilai tersebut. Simpangan baku sebesar 9,14545 menunjukkan adanya variasi atau penyebaran skor

manajemen waktu yang tergolong sedang. Skor minimum yang diperoleh adalah 87 dan skor maksimum sebesar 145, sehingga diperoleh rentang (range) sebesar 58. Untuk histogram frekuensi produktivitas akademik dapat dilihat pada gambar berikut



Gambar 1. Histogram Produktivitas Akademik

Untuk memberikan gambaran yang lebih rinci, berikut disajikan deskripsi hasil capaian per indikator variabel produktivitas akademik

Tabel 4. hasil capaian per indikator variabel (Y)

N o	Indikator	Rata-rata	TCR (%)
1	Efisiensi Waktu	21,74	14,99
2	Penerapan Strategi Belajar	38,88	26,81
3	Pengelolaan Prioritas	38,95	26,86
4	Kualitas Hasil Belajar	25,87	17,84
Rata-rata Keseluruhan		125,48	86,54 %.

Variabel manajemen waktu (X) dalam penelitian ini diukur menggunakan lima indikator, yaitu menetapkan tujuan, menyusun prioritas,

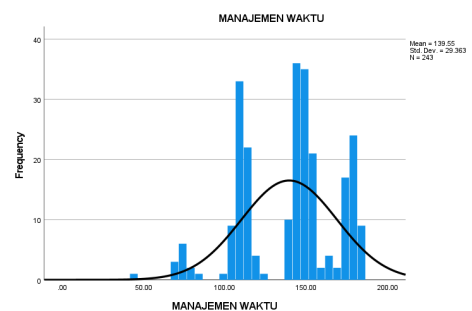
menyusun jadwal, menghindari penundaan, dan membina tanggung jawab. Pengumpulan data mengenai variabel manajemen waktu dilakukan melalui penyebaran angket kepada 243 mahasiswa S1 Prodi administrasi pendidikan di universitas negeri padang yang disebarkan terdiri dari 37 butir dengan point tertinggi 5 dan point terendah.

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan SPSS, diperoleh gambaran statistik deskriptif variabel manajemen waktu sebagai berikut:

Tabel 5. Statistik Deskriptif Manajemen Waktu

Statistik	Nilai
Jumlah Responden (N)	243
Mean	139,5473
Median	146
Standar Deviasi	29,362667
Range	141
Minimum	44
Maximum	185

Untuk histogram frekuensi produktivitas akademik dapat dilihat pada gambar berikut



Gambar 2. Manajemen Waktu

Dalam penelitian ini, pengujian normalitas variabel dilakukan dengan mengaplikasikan rumus Kolmogorov-Smirnov. Aturan yang digunakan untuk mengetahui normal tidaknya sebaran data adalah $p > 0,05$ artinya sebaran dinyatakan normal, sedangkan $p < 0,05$ sebaran dinyatakan tidak normal. Hasil uji normalitas dapat dilihat pada table berikut:

Tabel 6. Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		243
Normal	Mean	.0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	9.14288358
Most Extreme Differences	Absolute	.059
	Positive	.059
	Negative	-.047
Test Statistic		.059
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.042
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.	.043
	99% Lower Bound	.037
	Confidence Interval Upper Bound	.078
	Interval	

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Pengujian garis regresi ini dilakukan untuk melihat apakah data variabel manajemen waktu cenderung membentuk garis linier terhadap variabel pengaruh manajemen waktu. Keputusan tentang linier atau garis regresi diuji dengan uji F dengan taraf signifikansi 0,05. Jika nilai signifikansi F lebih besar dari alpha 0,05 maka hal ini berarti garis regresi linier, tetapi jika nilai signifikansi F lebih kecil dari alpha 0,05 berarti garis regresi tidak linier. Untuk mengetahui apakah persamaan

regresi linier atau tidak, maka dicari terlebih dahulu persamaan regresi antara produktivitas akademik (Y) dengan manajemen waktu (X). model persamaan regresi yang digunakan adalah :model persamaan regresi yang digunakan adalah:

Tabel 7. Uji Linearitas

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
PRODUKTI	Between Groups	(Combined)	6062.931	66	91.863	1.140	.249
VITAS	Within Groups	n	11.358	1	11.358	.141	.708
AKADEMIK	Total	Linearity	6051.573	65	93.101	1.156	.229
MANAJEME	Between Groups	Deviation from Linearity	14177.768	176	80.556		
N WAKTU	Within Groups		20240.700	242			
	Total						

Uji korelasi adalah cara untuk mengukur kedekatan atau keterkaitan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini menggunakan product moment dengan formula panjang, yang mana penelitian ini hanya terdapat 1 variabel X dan 1 variabel Y. Untuk menganalisis tingkat hubungan, peneliti juga menggunakan bantuan SPSS version 27.

Tabel 8. Uji Korelasi

		Produktivitas Akademik	Manajemen Waktu
Produktivitas Akademik	Pearson Correlation	1	.829 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	243	243
Manajemen Waktu	Pearson Correlation	.829 ^{**}	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	243	243

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji regresi linear sederhana digunakan untuk menguji atau memprediksi pengaruh satu variabel atau variabel independen (manajemen waktu) terhadap variabel terikat atau dependen (produktivitas akademik). Untuk

hasil uji regresi linear sederhana dapat dilihat pada tabel berikut

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	124.456	2.860		.368
	MANAJEMEN WAKTU	.713	.020	.024	43.516
					<.001

a. Dependent Variable: PRODUKTIVITAS AKADEMIK

Untuk melihat signifikansi pengaruh variabel bebas (manajemen waktu) secara parsial atau individual terhadap variabel terikat (produktivitas akademik), maka dilakukan uji signifikansi (t). Pengambilan keputusan pada uji t ini adalah jika nilai sig < 0,05 atau t hitung > t tabel maka terdapat pengaruh variabel X terhadap Y. Disamping itu, jika nilai sig > 0,05 atau thitung < ttabel maka tidak terdapat pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Nilai t tabel pada Alpha 0,05 dengan derajat kebebasan (df = N-2), t tabel dengan N = 243 pada taraf signifikansi 5% atau pada taraf kepercayaan 95% adalah 1,651. Untuk melihat kembali nilai t dapat dilihat dari tabel dibawah ini

Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	124.456	2.860		.368
	MANAJEMEN WAKTU	.713	.020	.024	43.516
					<.001

a. Dependent Variable: PRODUKTIVITAS AKADEMIK

Pengujian koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengaruh variabel bebas (manajemen waktu)

terhadap variabel terikat (produktivitas akademik). Jika nilai koefisien determinasi berkisar antara nol maka hubungan antara dua variabel tersebut dinyatakan lemah. Dengan demikian, jika koefisien mendekati satu maka hubungan diantara keduanya dinyatakan kuat. Untuk melihat pengaruh anatara variabel bebas terhadap variabel terikat, maka digunakan perhitungan SPSS 27 dan kemudian diolah sebagai berikut.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.829 ^a	.687	.686	5.124

a. Predictors: (Constant), MANAJEMEN WAKTU

2. Pembahasan

Penelitian ini membahas mengenai faktor yang mempengaruhi kinerja guru yaitu motivasi kerja. Hasil pengolahan data menunjukkan bahwa motivasi kerja memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru pada taraf signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$) atau tingkat kepercayaan 95%. Hal ini dibuktikan dengan koefisien korelasi sebesar 0,829 serta nilai thitung sebesar 43,516 yang menunjukkan bahwa hubungan antara manajemen waktu dan produktivitas akademik signifikan secara statistik. Untuk lebih jelasnya akan diuraikan pembahasan masing-masing variabel sebagai berikut.

Berdasarkan hasil rekapitulasi data empiris, Tingkat Capaian Responden (TCR) untuk keseluruhan variabel manajemen waktu mahasiswa S1 Administrasi Pendidikan UNP berada pada angka 75,42%, yang secara kategoris menempati posisi Baik. Angka ini mengindikasikan bahwa sebagian besar mahasiswa sebenarnya telah mengetahui dasar-dasar pengorganisasian waktu, namun performa implementasinya belum berada pada level optimal atau konsisten. Manajemen waktu bukan sekadar kemampuan menyusun daftar kegiatan di atas kertas, melainkan sebuah orientasi perilaku kedisiplinan diri yang melibatkan proses kognitif dan evaluatif secara terus-menerus

Berbeda dengan manajemen waktunya yang berada pada kategori cukup, variabel produktivitas akademik mahasiswa S1 Administrasi Pendidikan UNP mencatatkan nilai TCR yang lebih tinggi, yaitu 86,54%, yang masuk ke dalam kategori Sangat Baik/ Sangat Tinggi.

Hasil analisis menunjukkan bahwa indikator Pengelolaan Prioritas meraih skor rata-rata tertinggi, yaitu sebesar 38,95. Hal ini menandakan bahwa ketika mahasiswa dihadapkan pada situasi kritis di mana tumpukan

tugas kuliah dari berbagai dosen sudah mendekati batas akhir mereka memiliki ketajaman insting yang baik untuk memilah dan memilih tugas mana yang harus diselesaikan terlebih dahulu. Mahasiswa menggunakan matriks urgensi mendahulukan tugas mata kuliah yang bobot SKS-nya besar, dosennya dikenal disiplin/tegas, atau tugas yang persentase penilaiannya tinggi dalam pemarkahan akhir. Kemampuan pengelolaan prioritas saat kondisi mendesak ini menjadi penyelamat utama sehingga mahasiswa tetap mampu mempertahankan pemenuhan standar tugas akademis minimal yang diwajibkan oleh institusi.

Hasil pengujian data menggunakan analisis data dan pengujian hipotesis menunjukkan bahwa nilai thitung lebih besar dari ttabel, yaitu $43,516 > 1,651$ dengan tingkat signifikansi $0,007 < 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa secara parsial variabel manajemen waktu berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas akademik. Kemudian, hal ini juga diperkuat oleh hasil uji koefisien determinasi (R^2) dengan nilai sebesar 0,687 yang mengandung pengertian bahwa besar pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja

guru adalah 68,7%, sedangkan sisanya 31,3% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian ini.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data dengan menggunakan teknik regresi linear sederhana yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Produktivitas akademik mahasiswa S1 Prodi Administrasi Pendidikan Universitas Negeri Padang berada pada kategori baik
2. Manajemen waktu mahasiswa S1 Prodi Administrasi Pendidikan Universitas Negeri Padang berada pada kategori Cukup
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara Manajemen waktu terhadap kinerja guru di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri se-Kecamatan Kuranji. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji t yang memperoleh nilai $t_{hitung} = 43,516$ dengan signifikansi $0,007 < 0,05$. Dengan demikian, H_1 diterima dan dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi manajemen waktu mahasiswa, maka semakin baik pula produktivitas dalam melaksanakan tugas akademiknya.

DAFTAR PUSTAKA

Achyar, Novriyanti, Rini Sarianti, Ernie Novriyanti, and Widiawati Widiawati. 2026. "Building Educational Relationships: An Analysis of Teacher

Interpersonal Communication Levels in Two Senior High Schools." 14(1).

Ali, Husin, and Mirzam Arqy Ahmadi. 2024. "Pengaruh Motivasi Kerja Dan Manajemen Waktu Terhadap Kerja Paruh Waktu Yang Berstatus Mahasiswa." 2(12).

Anabillah, Ardha Reza, Muhammad Ricky Febriansyah, and Zidansyah Dwi. 2022. "Kemampuan Manajemen Waktu Dalam Mengatasi Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa." (April):189–95.

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Metode Penelitian*. Jakarta: Rineka cipta.

Biringkanae, Pipa, Rifqi Raza Bunahri, Musri Kona, Dhian Supardam, and Hadi Prayitno. 2023. "Pengaruh Kualitas Pembelajaran Terhadap Capaian Akademik Mahasiswa Perguruan Tinggi Kedinasan." 5(2). doi: 10.23917/bppp.v5i2.3216.

Chaerudin, Teguh Rahayu, Agung Sukma Gumelar, and Sri Mulyani. 2025. "Manajemen Waktu Mahasiswa Aktifis Organisasi Dalam Menyelesaikan Studi Tepat Waktu: Pendekatan Kualitatif POAC." *JPIM: Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisipliner* 02(02):107–17.

Damanik, Enceria, Rahmila Dapa, Nenny Mahyuddin, and Satya Gayatri. 2026. "The Implementation of Child-Fit City in West Sumatra from Three Perspectives: 12-Year Compulsory Education, Child-Friendly School, and Child Leisure Facilitation." 707–26. doi: 10.18502/kss.v11i1.20649.

Dewi, Almas Farah Dinna, Moch Arfan Nur Kholidy, and Ema Desia Prajitiasari. 2025. "Efikasi

- Diri Sebagai Mediasi Dalam Hubungan Lingkungan Kampus Dan Manajemen Waktu Pada Prestasi Mahasiswa.” 4(1):21–31.
- Mawardi, Amirah, Syarifuddin Ondeng, Muh. Sain Hanafy, and Muhammad Yaumi. 2018. “Pengaruh Kualifikasi Akademik Dan Prestasi Akademik Dosen Terhadap Mutu Pembelajaran.” 3(2):93–110.
- Ningsih, Syakdia Apria. 2024. “Pentingnya Profesionalisme Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan.” 2(3).
- Sugiono, Dr. 2020. “Metode Penelitian Administrasi.”
- Sugiyono, D. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan*.
- Syahril, Rifma, and Erlin Fitria. 2022. “Pemanfaatan CCTV Audio Visual Online Supervisi (AVOS) Dalam Meningkatkan Pelaksanaan Supervisi Pendidikan Di MAN 1 Kota Bukittinggi.” 4:2154–61.
- Zakki, Ahmad, Assaidatul Husna, Idyana Adha, Hafiz Al-mitsaq, and Olim Zul. 2022. “Aksiologis Dalam Pendidikan Indonesia (Tinjauan Pasal 1 Ayat 1 UU No. 20/2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional).” 9(1):103–15.